

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Motivasi kerja karyawan di Koperasi Syariah Muhammadiyah kota Kediri adalah untuk mencari nafkah dan untuk beribadah kepada Allah dan untuk mengembangkan dan memajukan Koperasi Syariah Muhammadiyah kota Kediri agar lebih amanah dalam menjalankan tugas yang diberikan. Pada Koperasi Syariah Muhammadiyah kota Kediri dari perusahaan juga telah memberi motivasi kepada karyawan dengan beberapa kegiatan yaitu:
  - a. Meningkatkan etos dan kualitas kerja hal ini dilihat dari disiplin kerja karyawan dan keramahan karyawan dalam melayani nasabah.
  - b. Dari unsur pengetahuan dan ketrampilan para karyawan, sehingga di KOPSYAH Muhammadiyah kota Kediri tercipta suatu usaha binaan koperasi yang dikelola karyawan KOPSYAH Muhammadiyah kota Kediri. Ada juga pelatihan atau training yang diadakan oleh dinas koperasi dan UMKM.
  - c. Memotivasi karyawan dari unsur ibadah hal ini diadakan kegiatan keagamaan rutin yang dilakukan pada jum'at ke-2 dan jum'at ke-4 pada pukul 06.00 sampai 08.00 yang bertempat di rumah ketua pengurus KOPSYAH. Dan memberi kesempatan karyawan untuk melaksanakan sholat wajib dan sholat sunnah.

- d. Koperasi Syariah Muhammadiyah kota Kediri juga memotivasi karyawan dari unsur kedisiplinan dan kejujuran hal ini dapat dilihat bahwa pada KOPSYAH Muhammadiyah kota Kediri sistem kerja yang digunakan sudah terbentuk sistem kerja yang jujur yaitu menggunakan sistem *software* komputer jadi perhitungan pengeluaran dan pemasukan harus sesuai dengan aplikasi *software*.
2. Motivasi kerja karyawan pada Koperasi Syariah Muhammadiyah kota Kediri sudah sesuai dengan manajemen syariah. Motivasi karyawan kerja di Koperasi Syariah Muhammadiyah kota Kediri untuk mencari nafkah dan untuk ibadah hal ini sesuai dengan tujuan kerja menurut Islam adalah bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan diri sendiri dan bekerja untuk ibadah dan kepentingan sosial. Pada konsep manajemen syariah juga dijelaskan bahwa harus terjadinya kesatuan antara pekerjaan dengan kehidupan yaitu bekerja dan beribadah. Adapun salah satu karyawan yang bekerja tidak sesuai dengan manajemen syariah, karyawan memberikan pembiayaan kepada nasabah karena ada uang tambahan yang diberikan nasabah agar terealisasinya pembiayaan yang diajukan.

## B. Saran

Setelah penulis melakukan pembahasan tentang motivasi kerja karyawan di Koperasi Syariah Muhammadiyah kota Kediri, maka penulis perlu menyampaikan bahwa:

1. Pemimpin KOPSYAH Muhammadiyah kota Kediri hendaknya mengadakan *outbound* misalnya setiap 1 bulan sekali secara *kontinue* untuk mempererat kekompakan antar karyawan dan untuk meningkatkan rasa kebutuhan akan pentingnya kerjasama tim untuk mencapai sasaran secara optimal dan evaluasi kinerja sehingga manajemen syariah akan lebih baik dalam penerapannya.
2. Pemimpin perusahaan hendaknya dapat menciptakan budaya kerja yang syariah dalam bentuk terpenuhinya fasilitas untuk beribadah yang bersih dan nyaman.
3. Pimpinan perusahaan hendaknya mengadakan sholat jamaah dan pembinaan umum untuk memberikan pedoman lagi agar manajemen syariah bisa diterapkan secara maksimal.